

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Undang-undang republik indonesia Nomor 9 tahun 1960 tentang Pokok-pokok kesehatan bahwa kesehatan rakyat adalah salah satu modal pokok dalam rangka pertumbuhan dan kehidupan bangsa, dan mempunyai peranan penting dalam penyelesaian revolusi nasional dan penyusunan masyarakat sosialis Indonesia, serta bahwa kesejahteraan umum termasuk kesehatan, harus diusahakan sebagai pelaksanaan cita-cita bangsa Indonesia yang tercantum dalam mukadimah Undang-Undang Dasar. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorang, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1963 tentang Farmasi pada BAB II KETENTUAN UMUM pasal 2 yaitu

- a. Perbekalan Kesehatan dibidang farmasi, adalah perbekalan yang meliputi obat. bahan obat, obat asli Indonesia. bahan obat asli Indonesia, alat kesehatan, kosmetik dan sebagainya,
- b. Obat adalah adalah obat yang dibuat dari bahan-bahan yang berasal dari binatang tumbuh-tumbuhan, mineral dan obat syntetis;
- c. Obat asli Indonesia, adalah obat-obat yang didapat langsung dari bahan-bahan alamiah di Indonesia, terolah secara sederhana atas dasar pengalaman dan dipergunakan dalam pengobatan tradisionil;
- d. Alat kesehatan, adalah alat-alat yang diperlukan bagi pemeriksaan, perawatan, pengobatan dan pembuatan obat;
- e. Pekerjaan kefarmasian, adalah pembuatan, pengolahan, peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan dan penyerahan obat atau bahan obat.

Untuk itu Klinik Medika 24 hadir dengan visi yaitu melayani kesehatan masyarakat umum selama 24 jam dengan maksimal dan propesional. Klinik Medika 24 terletak dikawasan Bandung yaitu daerah Rencekek. Aspek terpenting dari pelayanan farmasi adalah pengoptimalan manajemen obat diantaranya perencanaan ketersediaan obat, p pelayanan

penjualan obat dan penyerahan obat kepada masyarakat. Kegiatan produktif di klinik medika 24 telah menggunakan aplikasi destop dan menggunakan microsoft acces. Karena menggunakan aplikasi yang sama (satu aplikasi) karyawan disini merasa susah dan tidak fleksibel menjalankan tugasnya. Inventori harus memasukkan data di komputer kasir, sementara kasir mempunyai aktivitas sendiri yaitu hanya menjual obat. Selain itu proses pelaporan juga masih terbilang sederhana yaitu data penjualan harus dicari terlebih dahulu kemudian di cetak untuk dilaporkan kepada manager. Saya mengharapkan agar sistem dapat mengrimkan datanya sesuai kebutuhan laporan pada manager.

Laporan penjualan obat perbulan dihitung berdasarkan jumlah penjualan obat setiap bulanan pada masing-masing satuan terkecil obat. Laporan penjualan obat ini sangat dibutuhkan bagian management untuk evaluasi ketersediaan obat selanjutnya di Klinik Medika 24. Didalam klinik Medika 24 terdapat berbagai macam obat yang disediakan, sehingga dalam laporan akan memiliki banyak hasil penjualan masing-masing obat yang pada kegiatannya membutuhkan waktu yang lama untuk proses pengumpulan data dan perhitungan kembali total jumlah obat yang terjual dengan laporan jumlah keseluruhan obat.

Berdasarkan pembahasan diatas disimpulkan bahwa perlu adanya pengelolaan pencatatan obat masuk, pengawasan ketersediaan stok obat, pencatatan penyerahan obat dan laporan penjualan obat pada kegiatan operasional kasir dan management di Klinik Medika 24 yang tersistem guna memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat yang optimal. Maka dalam pembahasan tugas akhir ini penulis mengangkat judul “***pengembangan point of sales & inventory manajemen pada aplikasi e-apotik dengan metode waterfall (studi kasus klinik medika 24)***”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang aplikasi POS yang dapat mengecek barang Klinik Medika 24 kapan saja dan dimana saja ?
- b. Bagaimana merancang aplikasi POS yang memiliki fitur untuk membatu pelanggan memesan obat di Klinik Medika 24?
- c. Bagaimana aplikasi POS dapat meemberikan laporan penjualan obat pada Manajer Klinik Medika 24?

I.3 Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah yang telah dibuat diatas, diharapkan penelitian ini dapat mencapai tujuan – tujuan sebagai berikut:

- a. Membantu memberikan aplikasi POS yang memiliki fitur sehingga dapat membantu stok obat yang dapat di liat dari luar klinik Medika 24.
- b. Membantu pelanggan untuk memesan obat di Klinik Medika 24.
- c. Memberikan laporan penjualan obat pada Klinik Medika 24 .

I.4 Batasan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang akan dicapai agar tidak keluar dari fokus penelitian ini, batasan dan ruang lingkup penelitian ini meliputi:

- a. Penelitian ini hanya mencakup Point Of sale dan Inventory Manajemen.
- b. Aplikasi ini tidak mencatat riwayat penyakit pembeli.

I.5 Manfaat Pengguna

Adapun manfaat pengguna yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membantu kasir dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan obat dengan rapih dan data terpusat.
- b. Pelanggan dapat melakukan pemesanan obat yang dibutuhkan.
- c. Kasir dan Manajer dapat memperoleh laporan dengan mudah dan cepat sesuai yang dibutuhkan.

I.6 Manfaat Peneliti

Adapun manfaat peneliti yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.:

- a. Peneliti dapat menerapkan pembelajaran dari *Point of Sales(POS)*.
- b. Peneliti dapat membuat aplikasi *Point of Sales(POS)*.
- c. Peneliti dapat membuat aplikasi inventory
- d. Peneliti dapat memecahkan masalah yang ada di klinik 24.

I.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian in diketahui sistematika penulisannya sebagai berikut.:

Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan akan dijelaskan mengenai hal-hal yang melatar belakangi penelitian ini dilaksanakan. Setelah mengetahui latar belakang yang mendasari penelitian, selanjutnya adalah mengenai merumuskan masalah yang akan dijadikan bahan dalam penelitian. Penentuan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah yang selanjutnya dilakukan. Pada penelitian ini ditentukan batasan masalah sampai sejauh mana penelitian ini dilakukan. Beberapa manfaat yang akan didapatkan pada penelitian ini juga dipaparkan.

Bab II Landasan Teori

Pada bagian landasan teori akan memaparkan mengenai metode yang digunakan pada penelitian membangun POS berbasis web dengan metode waterfall. Tujuan dari bab ini adalah untuk membentuk pola pikir mengenai teori yang akan digunakan sebagai pembahasan dan perancangan hasil akhir penelitian ini. Teori yang dibahas adalah teori persediaan dan teori-teori lain yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai metodologi penelitian. Metodologi penelitian digunakan sebagai dasar tahapan dalam melakukan penelitian. Pada metodologi penelitian terdapat model konseptual serta sistematika pemecahan masalah.

Bab VI Analisis dan Perancangan

Pada bab ini membahas tentang tahap perancangan pengembangan sistem yang terdiri dari beberapa diagram antara lain diagram flowmap untuk menggambarkan proses bisnis, *Entity Relational Diagram* (ERD) untuk menggambarkan struktur *database*, dan diagram UML dalam menggambarkan sistem POS.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan hasil yang diperoleh dari analisis sistem serta saran-saran untuk pengembangan tugas akhir ini.

